
**HUBUNGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN
KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DI PUSKESMAS POLANHARJO
KLATEN**

Sri Wahyuni

Program Studi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Klaten
sri.yuni2402@gmail.com

Kekurangan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang rentan terjadi selama kehamilan. Kadar Hb yang kurang dari 11 g/dl mengindikasikan ibu hamil menderita anemia. Program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil. Penyebab kurang tercapainya program tersebut yaitu kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepatuhan Mengonsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Polanharjo Klaten.

Metode penelitian adalah diskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian 38 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Polanharjo Klaten. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar rekapitulasi data. Data dianalisis dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil secara statistik signifikan ($p = 0,000 < 0,05$).

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil.

Kata kunci : kepatuhan, kadar hemoglobin,

Abstract

Lack of hemoglobin (Hb) levels of pregnant women is one of the health problems that are prone to occur during pregnancy. An Hb level of less than 11 g / dl indicates that pregnant women suffer from anemia. Anemia control program for pregnant women is to provide 90 Fe tablets during pregnancy with the aim of reducing the anemia rate of pregnant women. The cause of the program's inadequacy was the lack of compliance of pregnant women in consuming Fe tablets. The purpose of this study was to determine the relationship between the compliance of consuming Fe tablets with hemoglobin levels of pregnant women at Polanharjo Klaten Public Health Center.

The research method is descriptive with cross sectional approach. The number of samples of the study was 38 pregnant women who had their pregnancy checked at Puskesmas Polanharjo Klaten. Sampling was using purposive sampling technique. The instrument used was a data recapitulation sheet. Data were analyzed by using the chi square test. The results showed that there was a statistically significant relationship between the adherence of consuming Fe tablets and hemoglobin levels of pregnant women ($p = 0.000 < 0.05$).

The conclusions in this study indicate that there is a relationship between adherence to consuming Fe tablets with hemoglobin levels of pregnant women.

Key words: compliance, hemoglobin level

PENDAHULUAN

Kehamilan normal terjadi penurunan sedikit konsentrasi hemoglobin dikarenakan hipervolemia yang terjadi sebagai suatu adaptasi fisiologis di dalam kehamilan. Kekurangan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang rentan terjadi selama kehamilan. Kadar Hb yang kurang dari 11 g/dl mengindikasikan ibu hamil menderita anemia (Departemen Gizi & Kesehatan Masyarakat UI, 2010)

Penelitian yang dilakukan oleh Adilestari (2017) di Mantrijeron Yogyakarta dengan judul Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia menunjukkan ada Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh pengetahuan dan dukungan keluarga dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk membantu ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe selain itu bidan yang kurang dapat mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena bidan merupakan tenaga kesehatan pertama yang langsung berhubungan dengan ibu hamil, sehingga patuh atau tidak patuhnya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe memang sangat dipengaruhi oleh bidan. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia (Kamaidah, 2015).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, ibu hamil yang mengalami anemia seluruh dunia sebesar 41,8%. Sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Setengah dari penyebab anemia tersebut adalah kekurangan zat besi. Sedangkan capaian pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Jawa Tengah pada tahun 2013 sebesar 39,3% Angka tersebut masih jauh dibawah target capaian nasional yaitu 83% (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 20 Desember 2017 dan informasi dari petugas kesehatan Puskesmas Polanharjo diperoleh data jumlah ibu hamil dari bulan Januari-desember 2017 adalah 431 ibu hamil, dari jumlah tersebut didapatkan ibu hamil yang mengalami anemia 145 (33,6%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 286 (66,3%). Dari wawancara 15 ibu hamil trimester III di Puskesmas Polanharjo di dapatkan hasil 9 orang ibu hamil tidak minum tablet Fe secara rutin karena mual, muntah dan lupa terdapat 3 orang ibu hamil tidak anemia, 6 orang ibu hamil anemia. Sedangkan 6 orang ibu hamil telah minum tablet Fe secara rutin terdapat 4 orang ibu hamil tidak anemia dan 2 orang ibu hamil anemia. Dari hasil studi pendahuluan yang didapatkan penulis dapat menyimpulkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Polanharjo banyak yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe secara rutin bukan karena pengetahuan tentang pentingnya tablet Fe bagi ibu hamil yang kurang namun penyebab ketidakpatuhan ibu hamil di Puskesmas Polanharjo dalam mengkonsumsi tablet Fe karena mual, muntah dan lupa. Sehingga kadar Hb < 11 gr/dl pada ibu hamil resiko lebih besar pada ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Polanharjo Klaten.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *diskriptif analitik* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2012 : 35). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel bebas dan variabel terikat dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012: 40). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Polanharjo yaitu sebanyak 112 ibu hamil.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Polanharjo sebanyak 38 ibu hamil. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu dengan cara *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara memilih sampel sesuai dengan kriteria responden, apabila responden yang ditemui tidak sesuai dengan kriteria maka tidak digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010 : 124).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan Kuesioner kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe untuk mengetahui kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe ibu hamil dan buku KIA untuk mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi square*.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti membuat *informed consent* (persetujuan) terlebih dahulu kepada responden, setelah responden bersedia maka peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe serta melihat buku KIA ibu hamil. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas maupun reabilitas dikarenakan alat ukur yang digunakan sudah teruji validitas dengan nilai r hitung 0,674 sampai 0,838 lebih besar dari r tabel 0,444 dan nilai α 0,912 lebih besar dari 0,7.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat
 - a. Karakteristik responden
 - 1) Umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Responden di Puskesmas Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun 2018 (n=38)

No	Umur	Frekuensi	%
1	< 20 tahun	2	5,3
2	20 - 35 tahun	33	86,8
3	> 35 tahun	3	7,9
Jumlah		38	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 38 responden umur ibu yang paling banyak usia 20-35 tahun sebanyak 33 orang (86,8%).

2) Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di Puskesmas Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun 2018 (n=38)

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	2	5,3
2	SMP	8	21,1
3	SMA/SMK	24	63,2
4	PT	4	10,5
Jumlah		38	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel2 diatas menunjukkan bahwa dari 38 responden pendidikan ibu yang paling banyak SMA/SMK sebanyak 24 orang (63,2%).

3) Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Puskesmas Polanharjo Kabupaten Klaten tahun 2018 (n=38)

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	IRT	13	34,2
2	KARYAWATI	15	39,5
3	PNS	4	10,5
4	WIRASWATA	6	15,8
Jumlah		38	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel3 diatas menunjukkan bahwa dari 38 responden pekerjaan ibu yang paling banyak Karyawati sebanyak 15 orang (39,5%).

b. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Responden di Puskesmas Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun 2018 (n=38)

No	Kepatuhan	Frekuensi	%
1	Patuh	26	68,4
2	Tidak Patuh	12	31,6
Jumlah		38	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel4 diatas menunjukkan bahwa dari 38 responden sebagian besar ibu patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 26 orang (69,4%).



c. Kadar Hemoglobin

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Responden di Puskesmas Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun 2018 (n=38)

No	Kadar Hemoglobin	Frekuensi	%
1	Tidak Anemia (Hb \geq 11gr/dl)	28	73,7
2	Anemia (Hb<11gr/dl)	10	26,3
Jumlah		38	100

Sumber : Data sekunder (2018)

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 38 responden sebagian besar ibu tidak anemia (Hb \geq 11gr/dl) sebanyak 28 orang (73,7%)

2. Analisa Bivariat

Tabel 6 Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Puskesmas Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun 2018 (n=38)

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe	Kadar Hemoglobin				P	X ²
	Tidak Anemia (Hb \geq 11gr/dl)		Anemia (Hb<11gr/dl)			
	f	%	f	%		
Patuh	26	68,4	0	0	0,000	29,405
Tidak Patuh	2	5,3	10	26,3		
Jumlah	28	73,7	10	26,3		

Sumber : Data Primer (2018)

Hasil tabel 6 maka dapat disimpulkan bahwa responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan tidak anemia sebanyak 26 orang (68,4%) . Sedangkan responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe tetapi tidak anemia sebanyak 2 orang (5,3%) dan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan anemia sebanyak 10 orang (26,3 %).

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa umur ibu yang paling banyak usia 20-35 tahun sebanyak 33 orang (86,8%). Umur 20-35 tahun merupakan kelompok wanita subur, sehingga kehamilan dianjurkan pada rentang usia tersebut. Usiaperempuan dapat mempengaruhi penerimaan terhadap informasi baru sehingga dapat bertindak matang dan dewasa dalam melakukan tindakan. Hal ini didukung penelitian dari Rejeki (2014), usia merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ibu yang paling banyak SMA/SMK sebanyak 24 orang (63,2%), Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diterima maka semakin banyak wawasan dan pengetahuan yang diterima. Hal ini di dukung penelitian dari Purbadewi (2013), ibu hamil yang berpendidikan menengah (SMA, SMK/ sederajat) biasanya berpola pikir cukup baik apabila menginginkan kondisi kehamilan sehat dan janin mampu berkembang dengan baik.

Berdasarkan tabel 3 dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan ibu yang paling banyak Karyawati sebanyak 15 orang (39,5%), Sebagai karyawati ibu ada keterbatasan waktu untuk memeriksakan diri dan mendapatkan tablet Fe di pelayanan kesehatan. Hal ini didukung penelitian dari Hukmiah (2013) bawa ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga cenderung teratur memeriksakan kehamilan dibandingkan ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri ataupun swasta karena ibu yang tidak bekerja cenderung mempunyai banyak kesempatan untuk datang memeriksakan diri dibanding ibu yang bekerja.

Berdasarkan tabel 4 dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 26 orang (68,4%) yang patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini ditunjukkan dengan ibu secara rutin mengkonsumsi tablet Fe setiap hari dilihat dari nilai kuesioner yang telah diberikan. Selain itu ibu memahami pentingnya kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe untuk kesehatannya beserta janin yang dikandungnya. Serta penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 12 responden (31,6%) tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden bekerja sebagai karyawati sebanyak 15 orang (39,5%), sehingga ibu merasa kelelahan dan lupa mengkonsumsi tablet Fe dilihat dari nilai kuesioner yang telah diberikan.

Berdasarkan tabel 5 dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kadar Hemoglobin dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 28 orang (73,7%) tidak anemia ($Hb \geq 11$ gr/dl). Hal ini menunjukkan ibu memahami pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan serta akibat yang dapat ditimbulkan bila tidak dikonsumsi secara tepat. Anemia kehamilan dapat disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah kurangnya konsumsi zat besi selama masa kehamilan. Serta penelitian menunjukkan didapatkan 10 ibu hamil (26,3%) yang mengalami anemia ($Hb < 11$ gr/dl), hal ini dikarenakan tata cara ibu dalam meminum tablet Fe yang kurang tepat serta efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu ketika mengkonsumsi Fe yaitu mual, muntah dan nyeri ulu hati. Kekurangan zat besi akan me ⁹ at pembentukan hemoglobin yang berakibat pada terhambatnya pembentukan sel darah merah.

Berdasarkan uji statistik dengan *Chi square* didapatkan hasil bahwa ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Polanharjo Klaten dengan nilai X^2 hitung = 29,405 dan X^2 tabel = 3,841 (X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel) dengan *p value* = 0,000 ($p < 0,05$).



Hasil ini sesuai dengan penelitian Dian Litasari (2014), tentang Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi Dengan Peningkatan Kadar Hb Di Puskesmas Purwoyoso Semarang dengan hasil penelitian bahwa adanya hubungan antara tingkat kepatuhan minum tablet zat besi dengan peningkatan kadar Hb ibu hamil di Puskesmas Purwoyoso Semarang.

Data tabel 6 didapatkan hasil bahwa sebanyak 26 responden (68,4%) dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe dan semuanya tidak terjadi anemia ($Hb \geq 11 \text{ gr/dl}$). Hal ini didukung dengan ibu menjaga pola makannya selalu mengkonsumsi makanan yang dapat membentuk sel-sel darah merah seperti hati, ikan teri, daging merah, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau, kuning telur, dan buah-buahan, tidak memiliki riwayat penyakit kronik, masih dalam usia reproduksi sehat, maka ibu dapat menjalani kehamilan yang sehat tanpa mengalami kejadian anemia.

Responden dengan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 2 orang (5,3%) tidak anemia ($Hb \geq 11 \text{ gr/dl}$), 10 orang (26,3%) mengalami anemia ($Hb < 11 \text{ gr/dl}$). Kurangnya pengetahuan sering dijumpai sebagai faktor yang penting dalam masalah defisiensi zat besi. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat kurang mampu dalam menerapkan informasi tentang tablet Fe dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang zat besi, maka akan semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian ini di dukung dengan penelitian Firly Dwi Anggraini (2014), Hubungan Antara Kepatuhan Pasien Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Di Puskesmas Eks-Kotatif Purwokerto dengan hasil penelitian bahwa ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe merupakan faktor resiko terjadinya anemia pada ibu hamil di Puskesmas Eks-Kotatif Purwokerto.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe ibu hamil di Puskesmas Polanharjo Klaten sebagian besar ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe (68,4%). Kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Polanharjo Klaten sebagian besar ibu tidak mengalami anemia (73,7%). Ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Polnharjo Klaten dengan hasil nilai X^2 hitung 29,405 $> X^2$ tabel 3,841 dengan ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$). Puskesmas dapat memberikan motivasi dalam upaya meningkatkan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe guna mengurangi kejadian anemia. Mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah sampel sehingga informasi hasil yang diperoleh lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2010. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depkes RI. 2010. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- Fida, M. 2012. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak. Jogjakarta: D. Medika.
- Hasdianah, Siyoto, Peristyowati. Pemanfaatan Gizi Diet dan Obesitas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
- Hidayat, Aziz Alimul. Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
- Marmi, Raharjo. Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
- Notoatmojo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kebidanan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015.
[www.depkes.go.id/resources/.../profil/PROFIL...2015/3310 Jateng Kab Klaten 2015](http://www.depkes.go.id/resources/.../profil/PROFIL...2015/3310_Jateng_Kab_Klaten_2015).
Diakses tanggal 07 Januari 2018.
- Surbainingsih, Siti. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 4 – 5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gendingan Yogyakarta. STIKES Aisyiyah Yogyakarta; 2015.
- Syamsu, Yusuf. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2012.
- Mitayani, Yuli. Hubungan Stimulasi Ibu dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 2 – 3 Tahun di Kelurahan Larangan Selatan Kota Tangerang; 2015.
- Adilestari. (2017). *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta*. Skripsi D IV Kebidanan. Yogyakarta: Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Alifah, R. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Gamping 2*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Almatsier. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Pt Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Amaliana, R. 2015. *Hubungan Peran Bidan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang*. Skripsi. Semarang : Program Studi DIV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Semarang.



- Anggraini F.(2014). *Hubungan Antara Kepatuhan Pasien Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Di Puskesmas Eks-kotatif Purwokerto*. Skripsi.Semarang : Program Studi DIV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Semarang.
- Arikunto S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, D. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Undaan 86 bupaten Kudus*. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Stikes Muhammadiyah, Kudus.
- Bunner Dan Suddart. (2010). *Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. Vol.1. EGC. Jakarta
- Dian, L. (2014). *Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Dengan Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Purwoyoso Semarang*. Semarang : Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
- [Departemen Gizi dan kesehatan UI] . 2010. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Press
- Feryanto. 2012. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Salemba Medika. Jakarta
- Handayani, E. (2015). *Hubungan Peran Suami Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Trucuk Klaten*. Penelitian D III Kebidanan. Klaten : STIKES Muhammadiyah Klaten
- Hidayat.(2011). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta
- Kamidah. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe di puskesmas simo boyolali*. KTI. Surakarta: STIKES 'Aisyiyah
- Keisnawati, Dkk (2015). *Fackor-Faktor Terjdinya Anemia Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu. Lampung*. Skripsi : Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pringsewu Lampung
- Manuaba, I.B.G. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana*. Egb. Jakarta
- Manuaba, I.B.G. (2012). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana*. Egb. Jakarta
- Niven, N. (2013). *Psikologi Kesehatan*. Edisi 2. EGC. Jakarta
- Nomia, Y. (2016). *Hubungan Kepatuhan dan Tata Cara Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Yogyakarta*. Skripsi : Program Studi D IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta. Jakarta

- Proverawati A. (2010). *Buku anemia dan anemia kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati A. (2011). *Buku anemia dan anemia kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rejeki, S. (2014). Karakteristik Ibu Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 206-209.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfa Beta Bandung
- Wiknjosastro, H. (2010). *Ilmu Kebidanan*. YBPSP. Jakarta